



Pengembangan Minuman Segar Es Buah Nipah di Nagari Seulayat Ulakan Padang Pariaman

Ara Annisa Almi

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, Padang, Indonesia
Alamat e-mail: arannisalmii@gmail.com

Abstract

Business planning is an important thing for nipah fruit fresh drinks business actors in nagari Seulayat Ulakan to work together with the community in terms of meeting community needs, managing village assets, managing independently and increasing the economic potential of nagari Seulayat Ulakan. The problem identification of nipah fruit fresh drinks business actors in nagari Seulayat Ulakan is that they do not have a business development plan, have not determined the form of business to be run, and how marketing with the implementation of digitalization. The solution offered in this activity is to determine the business development plan and the form of business to be carried out, and formulate the right form of digitalization to use. The form of community service activities is carried out based on the lecture method, FGD method, discussion method and business consultation method. The output of this activity is the formation of cooperation between business actors and KKN students, identification of problems, and determining the description of business development planning for nipah fruit fresh drinks in nagari Seulayat Ulakan.

Keywords: Business Actors, Business Development, Business Plan.

Abstrak

Perencanaan bisnis merupakan hal yang penting dimiliki oleh pelaku usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan untuk bersinergi bersama masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat, mengelola aset nagari, pengelolaan secara mandiri dan meningkatkan potensi ekonomi Nagari Seulayat Ulakan. Identifikasi masalah pelaku usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan adalah belum memiliki perencanaan pengembangan bisnis, belum menentukan bentuk bisnis yang akan dijalankan, dan bagaimana pemasaran dengan implementasi digitalisasi. Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah menentukan rencana pengembangan bisnis dan bentuk bisnis yang akan dijalankan, serta memformulasikan bentuk digitalisasi yang tepat digunakan. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan metode ceramah, metode FGD, metode diskusi dan metode konsultasi bisnis. Luaran dari kegiatan ini adalah terentuknya kerjasama antara pelaku usaha dengan mahasiswa KKN, identifikasi masalah, dan menentukan gambaran perencanaan pengembangan usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan.

Kata Kunci: Pelaku Usaha, Pengembangan Usaha, Rencana Bisnis.

Pendahuluan

Dampak pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor Bisnis yang dikelola oleh para pelaku usaha sejak April 2020. Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor bisnis sangat perlu perhatian



khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Apalagi di tengah sentimen positif bahwa kondisi perekonomian tahun ini akan membaik membuat sektor bisnis yang dikelola oleh Pemerintah harus bisa memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi saat ini untuk dapat pulih. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional adalah mendorong sektor bisnis yang dapat memajukan daerah, Hal ini menjadi promotor ketika perekonomian masyarakat dihadapi masalah, dimana tergerusnya model pencaharian masyarakat oleh pandemi Covid-19.

Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri tidak lepas dari peningkatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan melalui kegiatan bisnis yang dilakukan. Kehadiran mahasiswa KKN, harapannya dapat menjadi motor bagi perkembangan kegiatan ekonomi desa yang bercirikan kolektivitas dan gotong royong seperti, potensi hasil alam Nagari Seulayat Ulakan yang kaya dan wisata kuliner juga menjadi hal yang mengundang wisatawan untuk datang ke nagari Seulayat Ulakan. Mengingat potensi yang besar maka harus ada strategi dan pengelolaan yang tepat agar potensi tersebut dapat diraih yang tentunya akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat. Peran aktif pelaku usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan digagas agar dapat menjadi poin penggerak perekonomian masyarakat dengan memaksimalkan pencapaian potensi nagari Seulayat Ulakan. Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan adalah menentukan perencanaan awal usaha.

Berdasarkan Rencana Strategis 2021-2026 dari Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman, permasalahan yang menjadi tantangan dalam perdagangan berupa keterbatasan kemampuan dan akses permodalan pedagang, lemahnya pemasaran produk unggulan daerah, kurangnya legalitas pedagang, UKM tidak fokus dan tidak spesifik mengelola usaha, tidak terbinanya sentra Usaha Mikro serta sarana dan prasarana pasar rakyat yang belum lengkap dan tidak layak. Penelitian yang dilakukan oleh Agri Qisthi & Nasyrah (2020) menemukan bentuk bisnis yang dalam memecahkan masalah kebutuhan masyarakat yang berkelanjutan dapat mempertahankan eksistensi bisnis tersebut. Sedangkan penelitian Games, Agriqisthi, & Sari (2020) menemukan bahwa masyarakat yang memiliki latar terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat mengakibatkan mereka dihadapi keraguan dalam melakukan kegiatan ekonominya, oleh karena itu perlu adanya peran dari mahasiswa KKN sebagai media yang dapat memecahkan masalah masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Tabel 1. Metode Pengabdian

No	Metode yang Digunakan	Keterangan
1	Metode Ceramah	Memberikan materi penyuluhan tentang pentingnya perencanaan awal sebelum mendirikan usaha, penerapan strategi yang tepat, dan memformulasikan usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan yang berorientasi digital.
2	Metode Wawancara	Melakukan identifikasi masalah dengan struktur Wali Nagari Seulayat Ulakan dan Pelaku Usaha Minuman Segar Buah Nipah di lokasi berjualan.
3	Metode Diskusi	Melakukan tanya jawab atas permasalahan yang telah teridentifikasi pada saat wawancara.



4	Metode Konsultasi bisnis	Pelaku usaha melakukan konsultasi tentang permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya kepada konsultan. Dalam hal ini dosen dan tim bertindak sebagai konsultan manajemen. Metode ini akan membantu pelaku usaha dalam mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi, sehingga pelaku usaha mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha.
5	Metode Vokasi	Memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang pengelolaan manajemen, dan mengelola pemasaran digital.

Solusi yang ditawarkan pada pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada pelaku usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan adalah menentukan perencanaan dalam mengembangkan bentuk usaha. Dalam hal ini perlu mengidentifikasi dan mendata keluhan dan kebutuhan masyarakat. Hal ini bertujuan agar secara fundamental penentuan bentuk bisnis minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan akan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini diharapkan peran serta pelaku usaha terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat optimal. Data berguna sebagai materi dalam menentukan tindakan kedepannya. Seperti menentukan tindakan perencanaan, produksi, dan pemasaran. Pengumpulan data juga berguna untuk melihat kondisi perekonomian masyarakat saat ini, agar strategi dapat optimal. Solusi selanjutnya adalah tentang bentuk bisnis, seperti mencari kegiatan bisnis yang dapat menunjang profitabilitas ataupun menyalurkan kebutuhan dengan intensitas distribusi yang baik. Dalam hal ini pelaku usaha dituntut untuk cepat menanggapi peluang bisnis.

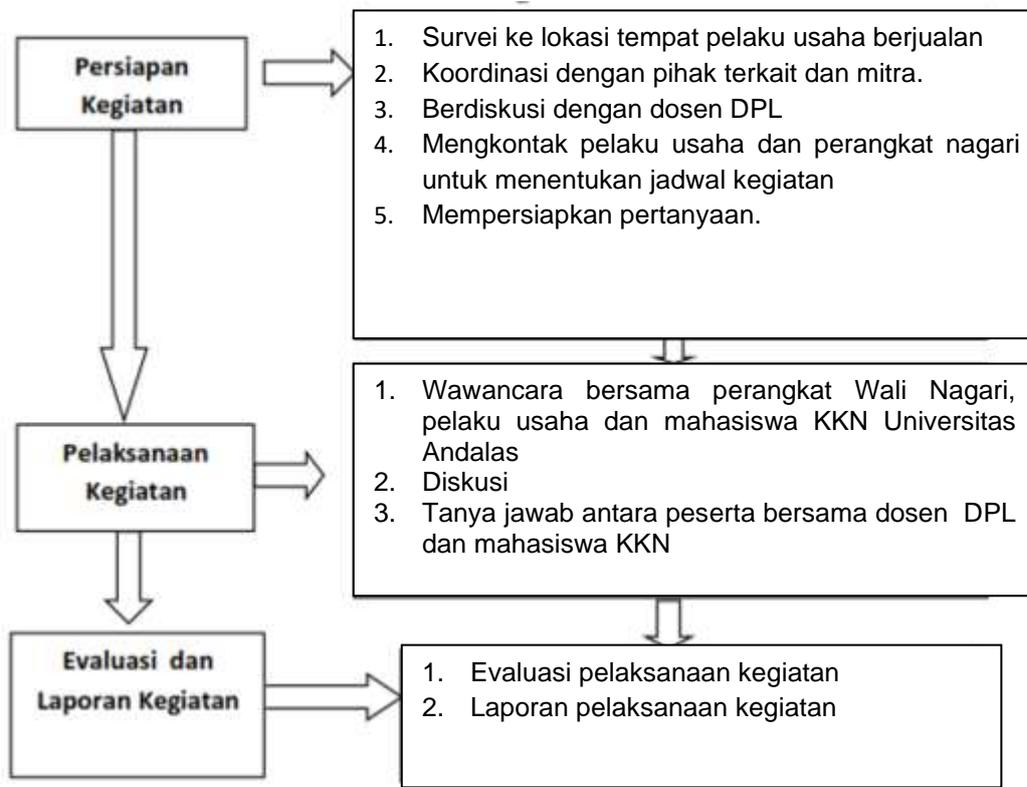
Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Jangka waktu kegiatan dilakukan dengan rincian jadwal seperti Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan/ Penanggung Jawab	Lokasi/ Rencana Kegiatan	Jadwal Kegiatan (Minggu)					
			I	II	III	IV	V	VI
1	Survei lokasi usaha	Pihak terkait	■	■				
2	Mengurus Perizinan	Pihak terkait		■				
3	Penyiapan Materi	Posko KKN		■	■	■		
4	Pelaksanaan Kegiatan	Wali Nagari Seulayat Ulakan					■	
5	Evaluasi Kegiatan	Posko KKN					■	
6	Laporan	Posko KKN						■

Kegiatan Pengmas yang dilaksanakan seperti Gambar 1. berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa KKN Universitas Andalas Nagari Seulayat Ulakan kepada pelaku usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan adalah sebagai bentuk pengabdian mahasiswa KKN dalam mengembangkan potensi ekonomi di daerah. Keilmuan dari setiap mahasiswa yang beragam dapat memberikan pandangan yang luas terhadap pemecahan masalah mitra. Acara akan diawali dengan kata pengantar dari perangkat nagari dan dosen.



Gambar 2. Kegiatan Wawancara

Selanjutnya pada sesi wawancara, mahasiswa KKN mengidentifikasi masalah yang dialami pelaku usaha minuman segar buah nipah di nagari Seulayat Ulakan. Dimana estimasi waktu kegiatan wawancara berlangsung selama 30-45 menit, dengan kondisi yang cukup kondusif di beberapa tempat pelaku usaha berjualan. Permasalahan tersebut yang selanjutnya dijawab oleh dosen yang merasa memiliki solusi berdasarkan disiplin ilmu yang

relevan. Sesi diskusi yang interaktif dan tanggapan dari masyarakat yang positif merupakan target pelaksanaan pada hari H pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi

Hasil dari kegiatan ini memberikan ilmu tambahan bahwa buah nipah memiliki potensi besar sebagai produk olahan yang sangat khas dari nagari Seulayat Ulakan. Pasalnya buah nipah tidak bisa ditanam di semua daerah, hanya daerah Seulayat Ulakan, Ulakan, dan Ulakan Tapakis. Buah nipah merupakan bahan baku olahan yang menjanjikan untuk tembus ke pasar global. Adapun, buah ini tidak busuk di batang sehingga dapat bertahan hingga beberapa hari. Buah nipah juga selalu ada karena tidak memiliki musim tertentu dan ini menjadi keunggulan dari buah nipah.



Gambar 4. Buah Nipah

Pemberdayaan buah nipah dalam bentuk buah nipah muda, buah nipah tua, hingga kulit nipah merupakan salah satu cara untuk menumbuh kembangkan buah nipah. Memberdayakan buah nipah maka sama dengan memberdayakan ekonomi warga sekitar di nagari Seulayat Ulakan. Produk buah nipah memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan karena produksi ini masih jarang di pasaran. Selain itu buah nipah memiliki ciri khas tersendiri dalam produk ini. Pemberdayaan buah nipah dapat dilakukan melalui pemanfaatan buah nipah sebagai bahan baku olahan, contohnya dalam bentuk minuman segar buah nipah. Kandungan tepung buah nipah cukup baik dan setara dengan beras, terutama kandungan karbohidratnya sebesar 75,25 % (Heriyanto, E., & E, 2011). Serat karbohidrat diketahui sebagai salah satu jenis karbohidrat yang resisten terhadap proses pencernaan dan penyerapan di usus halus manusia dan mengalami fermentasi sebagian atau keseluruhan di usus besar (Santoso A., 2010). Buah nipah ini dipercaya mempunyai manfaat untuk mencegah kemunculan sel-sel kanker, diabetes, penyakit ginjal dan panas dalam.



Gambar 5. Minuman Es Nipah

Es Nipah merupakan produk yang dihasilkan dari olahan buah nipah dengan berbahan utama sirup, susu kental manis, cincau, rumput laut, dan buah-buahan. Upaya *branding* produk minuman segar buah nipah merupakan hal yang penting demi meluasnya informasi terkait produk ini. Es buah nipah bisa dipromosikan melalui sosial media seperti Instagram dan *platform* lainnya yang mana fokus pada penginformasian manfaat dari buah tersebut dan mekanisme pemesanan minuman segar buah nipah. Apalagi mayoritas pembeli berasal dari kalangan pemuda yang cenderung menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Dari fakta selama di lapangan, bahwa tidak seluruh pelaku usaha minuman segar buah nipah yang telah memasarkan produknya melalui sosial media, hal ini menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk penyebaran informasi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang didapatkan kegiatan yang dilakukan dengan metode wawancara dan diskusi langsung bersama masyarakat pelaku usaha minuman segar buah nipah yaitu *branding* dari usaha yang dilakukan masih belum maksimal. Faktor tersebut mengakibatkan minuman segar buah nipah belum dikenal di luar kabupaten Padang Pariaman. Selama berkegiatan dalam pengabdian masyarakat ini, tidak terdapat masalah dalam pelaksanaan kegiatan sebab kegiatan berjalan dengan lancar dan dibantu dengan peran dosen serta perangkat nagari yang turut hadir pada hari-H pelaksanaan. Diharapkan kepada semua pihak terutama kepada pemerintah kabupaten Padang Pariaman agar memperhatikan dan mengupayakan pelaku produk olahan buah nipah agar kehidupannya dapat lebih meningkat.

Saran yang dapat diberikan yang kiranya relevan dengan kegiatan usaha minuman segar buah nipah, di antaranya yaitu:

- Hendaknya ada kolaborasi nyata dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, perangkat nagari Seulayat Ulakan, pelaku usaha minuman segar buah nipah, instansi terkait dan masyarakat setempat dalam mendukung penjualan produk olahan buah nipah;
- Hendaknya Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman menyediakan lokasi atau lahan khusus tempat berjualan produk olahan nipah di tempat-tempat wisata;
- Hendaknya Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman melakukan pembinaan, pemberian modal dan ikut mempromosikan produk olahan nipah;
- Hendaknya Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman membuat kebijakan yang menjamin efektifitas sistem dan prosedur pengelolaan nipah;



- Hendaknya setiap pelaku usaha minuman segar buah nipah secara aktif mempromosikan dan membangun *branding* produknya melalui sosial media dan *platform online* lainnya;
- Hendaknya laporan kegiatan ini ditindaklanjuti oleh lembaga yang bersangkutan di nagari Seulayat Ulakan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas terlaksananya kegiatan ini disampaikan kepada:

- Universitas Andalas melalui LPPM yang telah memberikan bantuan hibah pengabdian.
- Perangkat Nagari Seulayat Ulakan yang telah mengizinkan dan ikut serta mendampingi pelaksanaan pengabdian.
- Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan dan membimbing serta mendampingi pelaksanaan pengabdian.
- Mahasiswa Universitas Andalas KKN Nagari Seulayat Ulakan tahun 2023 yang terlibat secara langsung dalam perencanaan, persiapan pelaksanaan dan pasca pelaksanaan pengabdian.

Referensi

- Agriqisthi, A., & Nasrah, R. (2020). the Impact of Quality Perception and Value Perception Toward Purchase Intensity (Survey Coffee Shop Visitors in Padang City). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 16. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i2.348>.
- Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman. (2021). *Rencana Strategis 2021-2026*. Diakses dari https://nakertrans.sumbarprov.go.id/images/2022/02/file/RENSTRA_2021-2026_DISNAKERTRAS.pdf.
- Games, D., Agriqisthi, & Sari, D. K. (2020). Earthquakes, fear of failure, and wellbeing: An insight from Minangkabau entrepreneurship. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 51(July), 101815. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.101815>.
- Heriyanto, N, -M, Subiandono, -E., Karlina, -E., 2011. Potensi dan Sebaran Nipah (*Nypa fruticans* (Thunb.) Wurmb) sebagai sumberdaya pangan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Pangan*, 8, 327–335. <https://doi.org/10.20886/jphka.2011.8.4.327-335>.
- Jadesta. [kememparekraf.go.id](https://jadesta.kememparekraf.go.id). Desa Wisata gtp Ulakan. Diakses pada 6 Agustus 2023 melalui https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/gtp_ulakan.
- Noli Hendra. *Bisnis.com*. 2021. Ekonomi Sumbar Mulai Membaik, Ini Sektor Penopangnya. Diakses pada 6 Agustus 2023 melalui <https://sumatra.bisnis.com/read/20210922/534/1445726/ekonomi-sumbar-mulai-membaik-ini-sektor-penopangnya>.
- Santoso, A. (2010). Serat Pangan (Dietary Fiber) dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. No. 75 Th. XXIII. *Magistra*, 75, 35-40.